

**KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM  
MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM  
2013 DI SD NEGERI 1 PELITA**

**(JURNAL)**

**Oleh**

**DISNA MEY PUTRI  
RISWANDI  
MAMAN**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
2018**

## **Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 di SD Negeri 1 Pelita**

**Disna Mey Putri<sup>1</sup>, Riswandi<sup>2</sup>, Maman Surahman<sup>3</sup>**

FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

*e-mail:* [disnameyputri@yahoo.co.id](mailto:disnameyputri@yahoo.co.id), +6282179910520

### ***Abstract: LEADERSHIP HEAD OF LEADERSHIP IN IMPLEMENTING CURRICULUM 2013 IN SD NEGERI 1 PELITA***

*This study aims to describe the principal's leadership in implementing the 2013 curriculum in SD Negeri 1 Pelita, with the focus of research (1) Change Management; (2) School Culture; and (3) Leadership of Learning. The research method used is qualitative approach. Techniques of collecting data through interviews, observation, and documentation. Sources of research data are principals and educators Data analysis techniques ie Data collection; Data reduction; Presentation of data; The process of drawing conclusions. Result of research: Change management; school culture; and learning leadership.*

**Keywords:** *curriculum, implementation, hendmaster*

### **Abstrak: Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 di SD Negeri 1 Pelita**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kepemimpinan kepala sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 di SD Negeri 1 Pelita, dengan fokus penelitian (1) Manajemen Perubahan; (2) Budaya Sekolah; dan (3) Kepemimpinan Pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif . Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data penelitian adalah kepala sekolah dan pendidik.. Teknik analisa data yaitu Pengumpulan data; Reduksi data; Penyajian data; Proses penarik kesimpulan. Hasil penelitian: Manajemen perubahan; budaya sekolah; dan kepemimpinan pembelajaran.

**Kata kunci:** kepala sekolah, kurikulum, implementasi.

## PENDAHULUAN

Salah satu persoalan yang sedang dihadapi bangsa Indonesia adalah persoalan tentang krisis kepemimpinan. Krisis kepemimpinan terutama terjadi di kalangan pejabat pemerintah.

Sejalan dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa:

Sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan..

Disisi lain, kepala sekolah juga berperan dalam pemahaman kurikulum serta keberhasilannya dalam mengimplementasikan kurikulum 2013. Menurut Whitson (2014), *bahwa curriculum is understood as the course of experience in which learner's knowledge, understanding,*

*capabilities.* Saat ini, dunia pendidikan Indonesia ramai diperbicangkan mengenai penerapan kurikulum 2013.

Kepemimpinan kepala sekolah mempunyai 3 pokok yang seharusnya dikuasai yaitu manajemen perubahan, membentuk budaya sekolah dan kepemimpinan pembelajaran.

Kurikulum dalam proses pendidikan dan pembelajaran menduduki posisi strategis dalam menentukan arah dan ketercapaian tujuan pendidikan. Menurut Kumar (2008) *“The curriculum is now conformity with the general aim of education and it must help in the total development of the child”*. Menurut Kumar kurikulum pada masa sekarang sesuai dengan tujuan umum pendidikan dan harus membantu perkembangan total anak.

Banyak tanggapan positif dan negatif mengenai perubahan kurikulum 2013 dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi Kurikulum 2013. Menurut Buhungo (2015), mengemukakan bahwa :

Kurikulum merupakan komponen penting dalam rangka pelaksanaan

kegiatan pendidikan. Salah satu faktor penentu ketercapaian tujuan pendidikan adalah bergantung pada kurikulum yang berlaku pada suatu lembaga pendidikan atau negara tersebut.

*Menurut Akert (2012), bahwa principal's job is about creating a culture in which principal's and teachers lead together with support and encouragement of their administrators.* Peran kepala sekolah yang efektif tentu akan mempengaruhi kinerja guru, sehingga guru menjadi bersemangat dalam menjalankan tugasnya. Menurut Bredeson (2000), bahwa :

*School principals' ability to influence the structure, culture and mission of the school is well documented in the literature. Creating a vibrant and successful learning community is a collaborative venture among all staff in any school. School principals' leadership in the area of teacher professional development is critical to the creation and success of a school*

*learning community.*

Upaya meningkatkan kualitas pendidikan telah dilakukan terus menerus, baik secara konvensional maupun inovatif. Pemerintah telah melakukan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, salah satunya seperti pengembangan kurikulum.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di SD Negeri 1 Pelita pada tanggal 6 November 2017, peneliti menemukan keunikan kurikulum 2013 yang sudah berjalan di sekolah tersebut. Peneliti menemukan bahwa kurikulum 2013 sudah berjalan dengan cukup baik karena sekolah tersebut berada di tengah perkotaan pendidikan.

## **Kajian Teori**

### **A. Kepemimpinan**

#### **1. Konsep Kepemimpinan**

Kepemimpinan adalah upaya yang dilakukan seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar mau melakukan pekerjaan dalam rangka mencapai tujuan.

Menurut Sanusi (2009:17) menyatakan bahwa:

kepemimpinan adalah suatu proses untuk mempengaruhi atau menggerakkan orang lain secara efektif dan efisien untuk mencapai organisasi.

## **2. Konsep Kepemimpinan**

Peranan menurut Levison dalam Soejono (2006:238) menyatakan bahwa :

peranan adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.

Sedangkan menurut Syani (1992:94) menyatakan bahwa:

peranan adalah suatu perbuatan seseorang dengan cara tertentu dalam usaha menjalankan hak dan kewajiban sesuai dengan dimilikinya.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, bahwa peran kepemimpinan suatu perilaku-perilaku yang diharapkan oleh pemimpin dalam menduduki suatu posisi tertentu.

## **3. Kepemimpinan Efektif**

Menurut Komariah (2003:93), Sujatno(2008:62) ada 4 peran penting bagi kepemimpinan ialah : penentu arah, agen perubahan, juru bicara dan

pelatih.

## **B. Kepala Sekolah**

### **1. Pengertian Kepala Sekolah**

Menurut Lazaruth (1994:105) sekolah, pola kepemimpinannya akan berpengaruh bahkan sangat menentukan kemajuan sekolah karena itu dalam pendidikan modern kepemimpinan kepala sekolah merupakan jabatan strategis dalam mencapai tujuan pendidikan.

### **2. Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah**

Menurut Dharma (2007:8) menyatakan enam bidang tugas kepala sekolah dasar sebagai pemimpin yaitu : 1) mengelola pengajaran dan kurikulum, 2) mengelola siswa, 3) mengelola personalia, 4) mengelola fasilitas dan lingkungan sekolah, 5) mengelola hubungan sekolah dan masyarakat serta 6) organisasi dan struktur sekolah.

### **3. Fungsi Kepala Sekolah**

Menurut Lazaruth (1994:20), Wahjosumidjo (2003:106) berdasarkan para pendapat ahli dapat disimpulkan

bahwa fungsi kepemimpinan kepala sekolah dapat dikatakan baik dalam mengelola pendidikan apabila seorang kepala sekolah menyadari fungsinya.

### **C. Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin**

#### **1. Manajemen Perubahan**

##### **a. Pengertian Manajemen Perubahan**

Menurut wibowo (2004:16) menyatakan bahwa manajemen perubahan suatu proses secara sistematis dalam menerapkan pengetahuan, sarana dan sumber daya yang diperlukan untuk mempengaruhi perubahan pada orang yang akan terkena dampak proses tersebut.

##### **b. Ruang Lingkup Manajemen Perubahan**

Pelaksanaan perubahan kurikulum 2006 menjadi kurikulum 2013 berdasarkan PP Nomor 32 tahun 2013.

##### **c. Tujuan Manajemen Perubahan**

Tujuan manajemen perubahan merupakan mengupayakan agar proses transformasi berlangsung dalam waktu

yang relatif cepat.

##### **d. Strategi Mencapai Perubahan**

Menurut winardi (2004: 79) menyatakan bahwa untuk mencapai suatu perubahan dalam pelaksanaan manajemen perubahan dapat dilakukan dengan berbagai teknik/startegi.

##### **e. Konsep Manajemen Perubahan**

Menurut Hamalik (2010:135) menyatakan bahwa manajemen perubahan merupakan perencanaan suatu rangkaian tindakan untuk ke depan atau masa yang akan datang.

#### **2. Budaya Sekolah**

##### **a. Pengertian Budaya Sekolah**

Menurut Zurchdi (2011:133) menyatakan bahwa:

budaya sekolah sebagai keyakinan, kebijakan, norma, dan kebiasaan di dalam sekolah yang dapat dibnetuk, diperkuat, dan dipelihara melalui pimpinan dan pendidik-pendidik di sekolah.

##### **b. Konsep Budaya Sekolah**

Menurut Stolp dalam Nurkolis (2003: 13) menyatakan bahwa :

bagaimanapun keadaannya, perubahan budaya lingkungan sebenarnya menjadi tantangan yang berat.

### 3. Kepemimpinan Pembelajaran

Menurut Eggen dalam Imron (2004:58) menyatakan bahwa:

kepemimpinan pembelajaran merupakan tindakan yang mengarah pada terciptanya iklim sekolah yang mampu mendorong terjadinya proses pembelajaran yang optimal.

### D. Kurikulum 2013

Menurut Fadillah (2014:16) bahwa kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang mulai ditetapkan pada tahun 2013/2014. Pada kurikulum 2013 ini adalah peningkatan dan keseimbangan *softskills* dan *hardskills*.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan analisis pendekatan kualitatif. Moleong (2013:6) mendefinisikan:

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian, contohnya perilaku, persepsi, motivasi,

tindakan, dll, secara holistik, dan dengan menggunakan cara deskripsi yang disajikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan menggunakan berbagai metode alamiah.

Sumber data primer penelitian ini meliputi kepala sekolah, pendidik, dan peserta didik di SD Negeri 1 Pelita. Sedangkan sumber data sekunder meliputi dokumen sekolah yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum 2013.

Teknik pengumpulan data penelitian ini diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Langkah yang digunakan menurut model Miles dan Huberman yaitu *data reduction* reduksi data, *data display* (penyajian data, dan *verification* (penarikan kesimpulan).

Untuk menguji kredibilitas data hasil penelitian, peneliti akan memeriksa data hasil penelitian menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi

yang digunakan adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

## TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Temuan data penelitian ini merupakan temuan dari hasil paparan data yang sudah dikembangkan oleh peneliti.

1. Hasil temuan peneliti pada kepemimpinan kepala sekolah dalam manajemen perubahan untuk mengimplementasikan kurikulum 2013.

Manajemen perubahan tersebut dimulai dari perencanaan program pembelajaran untuk mengimplementasikan kurikulum 2013, lalu didukung dengan adanya kegiatan pembelajaran yang mengarahkan pada mengimplementasikan kurikulum 2013, melalui program kegiatan pembelajaran tersebut lalu diturunkan lagi pelaksanaan evaluasi hasil belajar peserta didik dan yang terakhir administrasi kurikulum.

Perencanaan program pembelajaran yang sudah ditetapkan untuk tahun

ajaran baru terdapat suatu program pembelajaran yang sistematis dan realistis. Hal ini sejalan dengan pendapat smith (1999:78) *systematic process and thinking in interpreting the principles of learning and learning into the design for materials and activities.*

Kepemimpinan kepala sekolah dalam manajemen perubahan untuk mengimplementasikan kurikulum 2013 secara umum pada gambar 11.



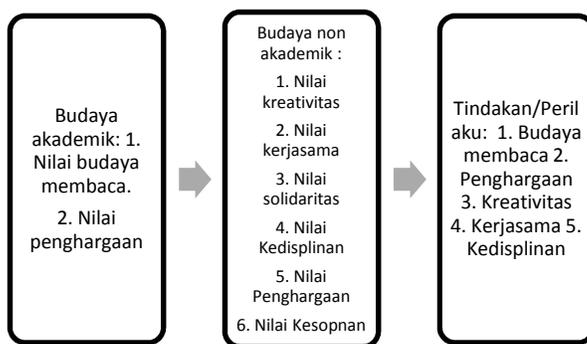
2. Hasil temuan peneliti pada kepemimpinan kepala sekolah dalam budaya sekolah untuk mengimplementasikan kurikulum 2013.

Berdasarkan paparan data penelitian budaya sekolah akan berjalan sesuai dengan rencana apabila di dukung oleh partisipasi kepala sekolah. dimulai dari budaya akademik

berdasarkan kegiatan akademik, non akademik berdasarkan kegiatan di luar sekolah, hingga budaya tindakan/perilaku berdasarkan terjalin kerjasama antar warga sekolah.

Menurut hanum (2013:197-199) menyatakan melalui pemahaman kultur sekolah, berfungsinya sekolah dapat dipahami, aneka permasalahan dapat diketahui, dan pengalaman-pengalamannya dapat direfleksikan.

Kepemimpinan kepala sekolah dalam budaya sekolah untuk mengimplementasikan kurikulum 2013 secara umum pada gambar 12.



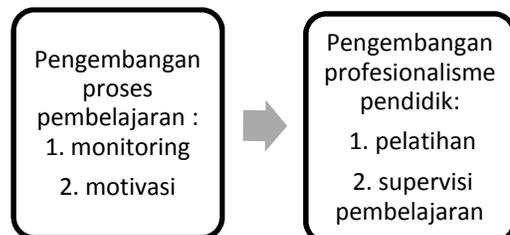
3. Hasil temuan peneliti pada kepemimpinan kepala sekolah dalam kepemimpinan

pembelajaran untuk mengimplementasikan kurikulum 2013.

Menurut purwanto (2002:3) yang mengungkapkan bahwa setiap kegiatan monitoring atau penilaian merupakan suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data.

Kegiatan motivasi yang dilakukan oleh kepala sekolah secara rutin agar dapat memberikan masukan-masukan dalam membangun sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat Menurut Biget A.S et al (2010:213) *Motivation is one crucial determinant of individual and organizational performance.*

Kepemimpinan kepala sekolah dalam kepemimpinan pembelajaran untuk mengimplementasikan kurikulum 2013 secara umum pada gambar 13.



## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa

1. Manajemen perubahan melakukan Perencanaan program pembelajaran kepala sekolah dalam penyusunan perangkat pembelajaran disusun sebelum permulaan tahun ajaran baru.

Kegiatan pembelajaran kepala sekolah memberikan buku acuan kepada pendidik untuk membuat RPP sehingga kegiatan belajar mengajar berjalan sesuai.

Pelaksanaan evaluasi hasil belajar siswa kepala sekolah memberitahukan pendidik unruk dapat menyesuaikan tes dengan kurikulum yang saat ini ditetapkan seusia dengan tujuan yang diharapkan.

Administrasi kurikulum kepala sekolah memberikan kebebasan kepada setiap pendidik dalam administrasikan kurikulum sehingga dapat berjalan dengan maksimal.

2. Budaya sekolah terdapat 1) Budaya akademik 2) budaya non akademik 3) tindakan/perilaku.

3. Kepemimpinan pembelajaran terdapat pengembangan proses pembelajaran dan pengembangan profesionalisme pendidik.

Pengembangan proses pembelajaran yang berisi tentang monitoring dan motivasi yang berfungsi sebagai acuan pihak sekolah dalam penyelenggaraan kepemimpinan pembelajaran.

Pengembangan profesionalisme pendidik yang berisi tentang pelatihan dan supervisi pembelajaran.

### **Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik, sebaiknya selalu meningkatkan semangat dalam kreativitas dan motivasinya untuk terus menjadikan nilai-nilai yang diterapkan.
2. Bagi Pendidik, sebaiknya terus belajar dan beradaptasi dengan kurikulum 2013 khususnya pada pembuatan rancangan perangkat pembelajaran disesuaikan dengan silabus dan buku acuan guru.

3. Bagi Kepala Sekolah, sebaiknya meningkatkan monitoring dan pelatihan terhadap pembelajaran kurikulum 2013 untuk meningkatkan kemampuan pendidik dalam mengimplementasikan bahan ajar terhadap kurikulum 2013.
4. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti lain untuk penelitian selanjutnya, disarankan kepada peneliti lain untuk mengembangkan kepemimpinan kepala sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 secara spesifik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akert. N. and Barbara N. M. 2012. *Journal Internasional of Education: The Role of Teacher Leaders in School Improvement through the Perceptions of Principals Teachers. Volume 4 No. 4.* [https://www.researchgate.net/publication/306313907\\_The\\_Role\\_Of\\_Teacher\\_Leaders\\_in\\_School\\_Improvement\\_through\\_the\\_Perceptions\\_of\\_Principals\\_and\\_Teachers](https://www.researchgate.net/publication/306313907_The_Role_Of_Teacher_Leaders_in_School_Improvement_through_the_Perceptions_of_Principals_and_Teachers). (Diakses Tanggal 22 Desember 2017)
- Biget A.S 'et al'. 2010. *Motivationsg Employees of the Public Sector: Does Public Service Motivation Matter? (Versi Elektronik) International Public Management Journal, 13 (3), 213-246* [ diakses Tanggal 23 April 2018]
- Bredeson, P.V. and Olof J. 2000. *Journal of In-Service Education: The school Principal's Role in Teacher Professional Development. Volume 26 No 2.* <https://www.Tandfonline.com/doi/abs/10.1080/13674580000200114>. ( Diakses Tanggal 22 desember 2017)
- Buhungo, Ruwiah Abdullah. 2015. *Implementasi dan Pengembangan Kurikulum 2013 Pada Madrasah Aliyah. Volume 3 No 1.* <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi>. (Diakses Tanggal 15 Januari 2018)
- Dharma, S. 2007. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia di Sekolah Dasar. Bahan Pendidikan dan Pelatihan.* Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan
- Fadillah, M. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran SD/MI/SMP/MTS, & SMA /MA* , Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Manajemen Pengembangan Kurikulum.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Hanum, F. 2013. *Sosiologi*

- Pendidikan*. Yogyakarta. Kanwa Publisher (Diakses Tanggal 15 April 2018)
- Imron, Ali. 2004. *Kepemimpinan Pembelajaran dalam Terciptanya Iklim Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Komariah, Aan, 2003. *Visionary Leadership: Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lazaruth, Soewadji. 1994. *Kepala Sekolah dan Tanggung Jawabnya*, Yogyakarta: Kanisius
- Moleong, Lexy. J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung PT: Remaja Rosdakarya
- Nurkolis. 2003. *Budaya Sekolah*, Jakarta: Grasindo
- Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 *Tentang Perubahan Peraturan*. Jakarta
- Purwanto, M. Ngalim. 2002. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanusi, Achmad. 2009. *Kepemimpinan Sekarang dan Masa Depan*. Bandung:Prospect.
- Soerjono, Soekanto. 2006. *Peranan Kepemimpinan*, Jakarta :Edisi Baru Rajawali Pers.
- Smith. Minty. 1999. *System process and thiking in interpreting the principles volume 23* <https://www.stir.ac.uk/reseacrh/hub/publication/8765>.
- Sujatno,Adi. 2008. *Traktat Etis Kepemimpinan Nasional*, Jakarta: Wahana Semesta Intermedia
- Syani, Abdul. 1992. *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wibowo, M. 2004. *Manajemen Perubahan*. Yogyakarta:Pustaka Widyatama.
- Wahjosumidjo. 2003. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta:PT.Raja Grasindo Persada.
- Winardi. 2004. *Manajemen Perubahan*. Jakarta: Pranada Media.